



TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MULAWARMAN

Maria Rotua Simanjuntak*, Wisnu Cahyo Prabowo, Adam. M Ramadhan

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis",
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

*Email: mariasimanjuntak1403@gmail.com



LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional pada tahun 2019 mencatat bahwa 62,74% orang sakit di Indonesia lebih memilih swamedikasi atau pengobatan sendiri untuk mengatasi penyakitnya (Surevei kesejahteraan 2019). Berdasarkan hasil RISKESDAS (2013) menunjukkan bahwa proporsi rumah tangga yang menyimpan obat bebas sebesar 82%. Data tersebut didukung dengan jumlah obat bebas dan obat bebas terbatas yang beredar di pasaran sehingga dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan swamedikasi. Berdasarkan obat yang terdaftar dalam Informasi Spesialite Obat Indonesia terdapat sekitar 1.122 produk obat bebas dan obat bebas terbatas yang beredar di pasaran (ISFI, 2014). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi masih terbatas (Supardi, 2006). Keterbatasan pengetahuan masyarakat tentang obat dan penggunaannya dalam swamedikasi adalah salah satu penyebab terjadinya kesalahan pengobatan dalam swamedikasi (depkes, 2006). Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat dalam swamedikasi dapat terwakilkan melalui pengetahuan mahasiswa, karena pelaksanaan swamedikasi pada mahasiswa lebih sering dibandingkan masyarakat pada umumnya (Almasdy dan Sharrif, 2011).

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui data karakteristik mahasiswa di Universitas Mulawarman yang melakukan swamedikasi.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi pada mahasiswa Universitas Mulawarman.
3. Mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan dan perilaku mahasiswa kesehatan dan non kesehatan Universitas Mulawarman dalam melakukan swamedikasi.
4. Mengetahui keluhan yang paling sering menjadi alasan dalam melakukan swamedikasi pada mahasiswa di Universitas Mulawarman.

METODE PENELITIAN

Rumusan masalah dan tujuan penelitian

Kuesioner penelitian

Izin komisi etik Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman

Mahasiswa Universitas Mulawarman yang sesuai kriteria inklusi

Bersedia

Kuesioner penelitian

Hasil jawaban pada kuesioner dianalisis

HASIL PENELITIAN

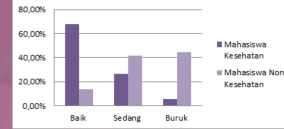
1. Data Karakteristik

Data Karakteristik mahasiswa di Universitas Mulawarman yang melakukan swamedikasi:

Data Karakteristik	Jumlah (n=929)	Persentase
Umur		
18 tahun	11	1,2%
19 tahun	157	16,9%
20 tahun	274	29,5%
21 tahun	341	36,7%
22 tahun	119	12,8%
23 tahun	24	2,6%
24 tahun	3	0,3%
Angkatan		
2019	190	20,3%
2018	287	30,9%
2017	415	44,6%
2016	17	1,8%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	209	22,5%
Perempuan	720	77,5%

2. Tingkat pengetahuan & Tingkat perilaku swamedikasi

Tingkat Pengetahuan



Tingkat Perilaku



3. Keluhan yang menjadi alasan dalam melakukan swamedikasi

Penyakit	Total	Persen
Batuk	589	15,6%
Demam	651	17,3%
Diare	316	8,4%
Flu	567	15,1%
Maagh	417	11,1%
Nyeri	258	6,8%
Pusing	471	12,5%
Vitamin	474	12,6%
Sesak	3	0,08%
Iritasi Mata	2	0,05%
Alergi	6	0,2%
Obat Cacing	2	0,05%
Gatal-gatal	4	0,1%
Sembelit	1	0,03%
Radang	3	0,08%
Konstipasi	1	0,03%
Ambeyen	1	0,03%
Sariawan	1	0,03%
Total	3767	100%

KESIMPULAN

1. Hasil data karakteristik responden didapatkan persentase tertinggi umur 21 tahun (36,7%), angkatan 2017 (46,8%), dan perempuan (77,5%)
2. Hasil Tingkat pengetahuan swamedikasi pada mahasiswa kesehatan di Universitas mulawarman didapatkan persentase tertinggi kategori baik (67,6%) dan untuk tingkat pengetahuan swamedikasi pada mahasiswa non kesehatan di Universitas mulawarman didapatkan persentase tertinggi kategori buruk (44,7%)
3. Hasil perilaku dalam melakukan swamedikasi pada mahasiswa kesehatan di Universitas Mulawarman didapatkan persentase tertinggi kategori baik (76,7%) dan untuk hasil perilaku dalam melakukan swamedikasi pada mahasiswa non kesehatan di Universitas Mulawarman didapatkan persentase tertinggi kategori baik (67,6%)
4. Tiga keluhan atau penyakit yang paling sering dijadikan alasan mahasiswa di Universitas Mulawarman untuk melakukan swamedikasi yaitu demam (17,3%), batuk (15,6%), dan flu (15,1%).

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian mengenai perilaku penggunaan obat dalam swamedikasi pada tiga keluhan atau penyakit yang paling sering dijadikan alasan mahasiswa di Universitas Mulawarman untuk melakukan swamedikasi .

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Sarja Indonesia. 2014. Informasi Spesialite Obat Indonesia volume 49. Jakarta: PT ISIFI (ISO)
- Riskesdas., 2013. Hasil Utama Riskesdas 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Supardi, S & Notosiswoyo, M. 2006. Pengaruh Penyuluhan Obat Menggunakan Leaflet Terhadap Perilaku Pengobatan Sendiri di Tiga Kelurahan Kota Bogor. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* , Vol. 9, 4
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Almasdy, D., & Sharrif, A. (2011). Self-Medication Practice with Nonprescription Medication among University Students: a review of the literature. *Archives of Pharmacy Practice*, 2(3), 95.